



Analisis Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Kgs M Abdurrahman^{1*}, Jamaluddin²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Palembang

E-mail : kakgeezrahman1314@gmail.com¹, jamalludin_fai@um-palembang.ac.id²

ABSTRAK

Pendidikan agama memainkan peran penting dalam membentuk akhlak siswa. Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah Muhammadiyah diharapkan dapat membentuk siswa yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada peran penting pendidikan agama dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, khususnya disekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti Muhammadiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, mencakup aspek keimanan, ibadah, akhlak, serta sejarah perjuangan Muhammadiyah. Berdasarkan analisis data, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan akhlak siswa. Pembelajaran ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun siswa baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki pengaruh yang nyata dalam pembentukan akhlak siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut agar mampu memberikan dampak yang lebih optimal dalam pengembangan karakter siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Akhlak Siswa, SMA Muhammadiyah

ABSTRACT

Religious education plays a crucial role in shaping students' morals. Learning about Islam and Muhammadiyah in Muhammadiyah schools is expected to shape students with noble character. This study aims to analyze the influence of learning about Islam and Muhammadiyah on students' morals at Muhammadiyah 1 Senior High School, Palembang. The background of this study is based on the important role of religious education in shaping students' character and morals, particularly in schools based on Islamic values such as Muhammadiyah. The research method used was a qualitative approach, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results show that learning about Islam and Muhammadiyah at Muhammadiyah 1 Senior High School,

Palembang is implemented in a structured and systematic manner, encompassing aspects of faith, worship, morals, and the history of Muhammadiyah's struggle. Based on data analysis, a significant relationship was found between learning about Islam and Muhammadiyah and students' morals. This learning contributes positively to fostering honesty, discipline, responsibility, and good manners in students both within and outside of school. The conclusion of this study is that Islamic and Muhammadiyah learning has a significant impact on the formation of students' morals. Therefore, ongoing efforts are needed to improve the quality of this learning to provide a more optimal impact on student character development.

Keywords: Islamic and Muhammadiyah Learning, Student Morals, Muhammadiyah High School

Pendahuluan

Banyak tulisan yang menyatakan bahwa berdirinya Muhammadiyah didasari oleh beberapa faktor, yaitu faktor subyektif dan faktor obyektif. Pertama, faktor subyektif yaitu pemahaman Al-Qur'an oleh K.H. Ahmad Dahlan, khususnya Q.S. Ali-'Imran; 104, Al-Ma'un; 1-5, An-Nisa'; 83 dan Muhammad; 24. Kedua, faktor subjektif terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sangat dipengaruhi oleh praktik keagamaan umat Islam khususnya di Pulau Jawa yang bercampur dengan adat-istiadat setempat. Fenomena ini yang biasa dikenal dengan sebutan *Taqlid* (mengikuti tanpa dasar yang jelas), *Bid'ah* (penambahan atau perubahan ajaran agama) dan *Khurafat* (tahayul) sering terjadi pada era ini.

Selain itu, ada juga dorongan dari K.H. Ahmad Dahlan membangun sistem pendidikan yang tidak lagi memisahkan ilmu agama dan ilmu umum. Faktor eksternal yang menjelaskan kuatnya kedudukan Muhammadiyah tidak lain adalah upaya K.H. Ahmad Dahlan dalam membendung aliran tersebut. Imperialisme Barat yang membawa tidak hanya misi kolonial tetapi juga misi keagamaan (*gold, glory, gospel*) belum lagi pengaruh reformasi Islam.¹

K.H. Ahmad Dahlan merupakan salah satu tokoh ulama reformis gerakan Islam di Indonesia, antara lain karena turut berperan dalam pengembangan pendidikan Islam dengan pendekatan yang lebih modern.²

Sejak berdirinya perjalanan dakwah Muhammadiyah hingga abad kedua, ia tetap fokus pada pembangunan. pendidikan, kesejahteraan sosial, dan kesehatan, ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan amal usaha Muhammadiyah di bidang-bidang tersebut. Salah satu gerakan Muhammadiyah yang paling penting adalah dibidang pendidikan. Dibandingkan dengan yang lain, ia kemudian berkembang dalam amal usaha Muhammadiyah dibidang kesehatan dan perekonomian. Jumlah lembaga pendidikannya yang lebih banyak membuat muhammadiyah hampir identik dengan pendidikan.³

Metode Penelitian

¹ Imam Anas Hadi, Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan Islam Di Indonesia, (Jurnal Inspirasi, (Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam, 2019), vol. 3, no. 2.

² Wahyu Lenggono, Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia), (Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam, 2018), vol. 19, no. 1, hlm. 43-62.

³ Sahrul Sahrul, Pemikiran Dakwah Sosial Muhammadiyah, (Journal Analytica Islamica, 2012).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada.⁴ Penelitian ini merupakan penelitian dengan karakteristik latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dan penelitian sendiri menjadi kunci utama dalam menentukan jalannya penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realita yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.⁵ Subjek pada penelitian adalah orang yang terkait pelaksanaan penelitian sebagai narasumber. Secara lebih spesifik, subjek penelitian adalah informan. Informan adalah “orang dalam” pada latar penelitian. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Sistem Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan untuk memfasilitasi proses belajar dan meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Karnedi, S.Pd.I, selaku guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang mengatakan bahwa :

“Metode yang Saya terapkan ketika mengajarkan materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah diskusi dan presentasi, kemudian ada metode ceramah mengenai materi yang disampaikan kemudian kilas balik atau umpan balik maupun tanya jawab kepada peserta didik, kemudian pada materi-materi tertentu yang memerlukan media pembelajaran seperti menonton video pembelajaran tentang tata cara shalat maupun shalat jenazah, untuk pembelajarannya membutuhkan semacam multimedia atau semacam media pembelajaran berupa video atau alat peraga”.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Fatimah, Dsd. Ag., M.Si, selaku guru AIK yang mengatakan :

“Metode sebenarnya banyak yang harus disampaikan baik itu secara lisan, tertulis, maupun peragaan. Disini pada dasarnya kita harus mengetahui dulu apa itu materi yang kita pelajari misal pelajaran kita tentang miras, kita pelajari dulu pengertiannya, dampak positif dari pemakaian barang tersebut, dan lain sebagainya sehingga ada dalil-dalil yang menguatkan. Bisa juga dengan menonton video, bisa jadi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan umpan balik, bisa juga dengan bermain peran sehingga dengan demikian mereka akan mengerti sejauh mana pelajaran itu bermanfaat untuk mereka atau tidak sehingga akan menjadi akhlak untuk bermasyarakat nanti”.

Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, guru AIK di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah banyak menggunakan berbagai macam metode dalam sebuah pembelajaran yakni metode.ceramah atau kisah (Qurani dan Nabawi)

⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008).

⁵ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek, Ed. 1, Cet. 4, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 80.

yang menceritakan kisah para tokoh-tokoh, metode diskusi untuk saling bertukar pendapat ketika dalam sebuah kelompok, tanya jawab (Hiwar) antara guru dan siswa, dan umpan balik dalam pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan juga media pembelajaran yang efektif untuk mendapatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai berikut :

- a) Guru AIK di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran yaitu; metode ceramah atau kisah (Qur'ani dan Nabawi), metode diskusi, diskusi, tanya jawab, dan umpan balik.
- b) Guru AIK juga menggunakan berbagai macam media pembelajaran, seperti menonton video dan alat peraga yang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dampak dari Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Pembelajaran yang efektif dapat memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan individu, baik secara akademik, profesional, maupun pribadi, dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran diri, serta membentuk karakter yang positif dan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dimasa depan. Berdasarkan hasil wawancara Penulis dengan Bapak Karnedi, S. Pd.I, selaku guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjelaskan bahwa :

“Untuk Akhlak, pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah diberikan secara ekstra yaitu dalam satu minggu itu ada dua kali pertemuan atau bisa dikatakan lebih dari dua jam pelajaran, kemudian ditambah lagi dengan kegiatan-kegiatan keislaman seperti peringatan hari besar Islam, kegiatan rumah tahfidz, muraja'ah maupun hafalan, dan setiap pagi itu mentadurus Al-Qur'an dan Shalat Dhuha, jadi kebiasaan yang bersifat Islami itu sangat ditekankan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan diharapkan dapat mempengaruhi atau pun membentuk karakter akhlak siswa sesuai dengan tuntunan Islami”.

Pendapat ini sejalan dengan, bahwa:

“Jadi diharapkan dengan belajar itu menjadikan suatu akhlak maka dari itu memang seringkali kita tekankan dengan memberikan contoh kemudian membimbing, memberikan pengarahan, sehingga dengan demikian siswa akan mengerti begitu bukan?. Kalau cuma sekedar mengerti dan siswa itu paham, terus siswa itu mendapatkan nilai sepuluh itu belum tentu berhasil kalau tidak dibarengi dengan tingkah laku, maka dari itu perlu adanya penekanan, disitu juga perlu ada contoh, kemudian bimbingan, ajakan, dan sebagainya”.

Kesimpulan

Guru menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar adapun diantaranya metode diskusi, metode presentasi, metode ceramah, metode kilas balik atau tanya jawab untuk mengajarkan materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kemudian juga menggunakan media pembelajaran seperti video, alat peraga, dan teknologi untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Kemudian, Guru menggunakan buku paket Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, serta sumber-sumber online seperti YouTube, Google, dan portal Islami dalam membantu mencari sumber belajar. Guru juga menekankan pentingnya interaksi antara guru dan siswa dalam

proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang memiliki latar belakang yang beragam, sehingga pemahaman mereka tentang keislaman juga berbeda-beda.

Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang memberikan pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara ekstra dan juga kegiatan keislaman seperti peringatan hari besar Islam, rumah tahfidz, muraja'ah dan hafalan Al-Qur'an, juga shalat dhuha untuk membentuk karakter akhlak siswa. Siswa yang sebelumnya malas shalat menjadi lebih rajin, dan mereka juga menunjukkan perubahan dalam akhlak mereka terhadap guru dan sesama teman, seperti hormat dan saling menghargai. Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang juga mengembangkan bakat dan potensi siswa dalam bidang keislaman, seperti tausiah, membaca Al-Qur'an, dan menjadi imam shalat. Guru menekankan pentingnya memberikan contoh dan bimbingan kepada siswa untuk membentuk akhlak yang baik, bukan hanya sekadar memahami materi. Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang melihat hasil positif dari upaya mereka dalam membentuk akhlak siswa, meskipun ada beberapa siswa yang masih perlu lebih banyak bimbingan.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid, Dian Andayani, (2017), Pendidikan Karakter Perspektif Islam, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hal. 9.
- Ali, K. M., (2016), Ketrampilan Menyimak Mempengaruhi Kemampuan Siswa Memahami Materi Pendidikan Agama Islam, At-Ta'lim, Vol. 15, No.1, 85.
- Andi Prastowo, (2016), Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ani Aryati, (2020), Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Taman Kanak-kanak Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1), hlm.32.
- Ani Dwi Astuti, dan Suyatno, S. Yoyo., (2020), The Strategy of Principal In Instilling Religious Character In Muhammadiyah Elementary School, The European Educational Researcher.
- Astuti, WURI., (2017), Hakikat Pendidikan, di Luar Lingkaran, 191-199.
- Zuchri Abdussamad, S.I.K, M. Si, (2021), Metode Penelitian Kualitatif, Makassar : CV. Syakir Media Press.
- Gusneli, dan Imal Istimal, Tito Siswanto, (2021), Pengaruh Materi Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap kecerdasan Spiritual Mahasiswa Institute Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, Jil. 4, No. 2.
- Hikmatunazilah, (2020), Skripsi : Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi, Bengkulu : IAIN Bengkulu.
- Imam Anas Hadi, (2019), Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan Islam Di Indonesia, Inspirasi : Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2.
- Imam Gunawan, (2016), Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek, Jakarta : PT. Bumi Aksara, ed. 1, cet. 4, hal, 80.
- Jamilah, Sri., (2020), Bimbingan Konseling dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam, KREATIF : Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam, Vol. 18, No. 1.

- Kamaliah, Kamaliah, (2021), Hakikat Peserta Didik, Jurnal Pendidikan : Penelitian Umum dan Khusus, Vol. 1, No. 1.
- Lika Titi, (2024), Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa di SMP IT Al-Ikhlas Medan Selayang, Kota Medan, UISU : Taushiah : Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 14, No. 1.
- Musaddad Harahap, (2016), Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, Jil. 01, No. 02.
- Muhammad Naim, Abd. Rajab, Muhammad Alif, (2020), Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam, Jurnal ISTIQRA' Vol. 7, No.2.
- Najamuddin, (2023), Islam dalam Perspektif Muhammadiyah, SIAM : Jurnal Studi Islam dan Muhammadiyah, Vol. 1, No. 2.
- Lexy J. Moleong, M. A., (2016), Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2015), Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : Alfabeta.
- Syamsul Anwar, (2018), Manhaj Tarjih Muhammadiyah, Majelis Tarjih dan Tajdid PP. Muhammadiyah.
- Sugiyono, (2019), Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- S. Suyatno, W. Wantini, Sukiman, S, dkk., (2022), Progressive Islamic Education : Bridging the Gap of Islam, Indonesianness, and Modernity, Laporan Kualitatif, Vol. 27.
- Suyatno, S, (2023), Ahmad Dahlan Abad 21 : Menggagas Pembaharuan Pendidikan Abad ke-2 Muhammadiyah, Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan, Jilid 3, (1).
- Tasya Faricha Amelia, dan Hudaidah, (2021), Pembaharuan Pendidikan berdasarkan Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 2.
- Wahyu Lenggono, (2018), Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia, Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 19, No. 1.